BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 41

TK Kemala Bhayangkari 41 terletak di Jl. Sukagalih No. 21, Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi, Kotamadya Bandung. TK ini berdiri sejak tahun 1960, saat itu masih dikelola oleh Dinas Pendidikan Bandung Barat dan menginduk pada Yayasan Kemala Bhayangkari cabang Bandung Barat. Pada tahun 1988 TK ini diresmikan oleh Direktorat Sekolah Swasta, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud dengan surat keputusan pendirian sekolah No. 582/TK/JB/X/1988.

Sekolah TK Kemala Bhayangkari 41 ini sudah berdiri cukup lama dan selalu memperbaharui kurikulumnya dengan mengikuti kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah. Selain itu, TK Kemala Bhayangkari 41 juga mempunyai guru-guru yang berpengalaman di bidangnya dan sudah memiliki pengalaman dalam mengajar sampai puluhan tahun.

Perkembangan TK ini cukup pesat, dan animo masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra dan putri mereka di sekolah ini sangat besar. Murid di Taman Kanak-kanak ini rata-rata berasal dari keluarga Polisi, karena letaknya yang berada di lingkungan Asrama Kepolisian, akan tetapi ada pula murid yang berasal dari masyarakat umum.

2.2 Profil TK Kemala Bhayangkari 41

Nama	: TK Kemala Bhayangkari 41
Alamat	: Jl. Sukagalih No. 21, Kelurahan Cipedes, Kecamatan Sukajadi, Kotamadya Bandung
Berdiri sejak	: Tahun 1960
Diresmikan sejak	: Tahun 1988

Izin Pendirian : Surat Keputusan Pendirian Sekolah Dari Direktorat Sekolah Swasta, Ditjen Dikdasmen, Depdikbud No. 582/TK/JB/X/1988

Luas Lahan : ± 500 m^2

2.2.1 Logo



Gambar 2.1

Logo Yayasan Kemala Bhayangkari

Logo Yayasan Kemala Bhayangkari mempunyai lambang berupa bunga teratai putih yang melambangkan Bodhi (Sansekerta untuk pencerahan) Murni melambangkan tubuh, pikiran dan jiwa, bersama dengan kesempurnaan spiritual dan perdamaian sifat seseorang. Dan lambang berlian yang melambangkan barang/perhiasan yang paling berharga dan paling berkilau

2.2.2 Visi,Misi dan Strategis

- Visi

  TK Kemala Bhayangkari 41 siap menjadikan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandir dan kreatif.

- Misi

  Membentuk anak yang kreatif, cerdas, interlektual dan emosional, mandiri dan bertanggungjawab.

- Strategis

  Menciptakan suasana belajar sambil bermain yang menyenangkan anak-anak berkembang secara optimal.

2.2.3 Tujuan Pembelajaran TK Kemala Bhayangkari 41

Tujuan pembelajaran TK kemala Bhayangkari 41 adalah membentuk anak didik, mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

2.2.4 Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 41 yaitu Kurikulum 2004 Taman Kanak-kanak yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Dalam kurikulum 2004 dipaparkan bahwa standar kompetensi yang diharapkan pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah tercapainya tugas-tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan standar yang telah dirumuskan. Aspek-aspek perkembangan yang diharapkan tercapai meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik dan seni.

2.2.5 Kondisi Siswa dan Guru

TK Kemala Bhayangkari 41 memiliki lima personil guru untuk tiga kelas yaitu kelompok A, kelompok B1 dan kelompok B2 dan satu penjaga TK, dengan jumlah murid 40 orang anak. Berikut adalah tabel keadaan murid di TK Kemala Bhayangkari 41:

Tabel 2.1

Keadaan Murid TK Kemala Bhayangkari 41

Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelompok A	5 orang	8 orang	12 orang
2	Kelompok B1	6 orang	7 orang	13 orang
3	Kelompok B2	6 orang	8 orang	14 orang
Jumlah		17 orang	23 orang	40 orang

Personil di TK Kemala Bhayangkari 41 berjumlah tujuh orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, lima orang guru dan satu penjaga sekolah. Ketujuh personil tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang beragam.

Tabel 2.2

Latar Belakang Personil di TK Kemala Bhayangkari 41

Tahun Ajaran 2011/2012

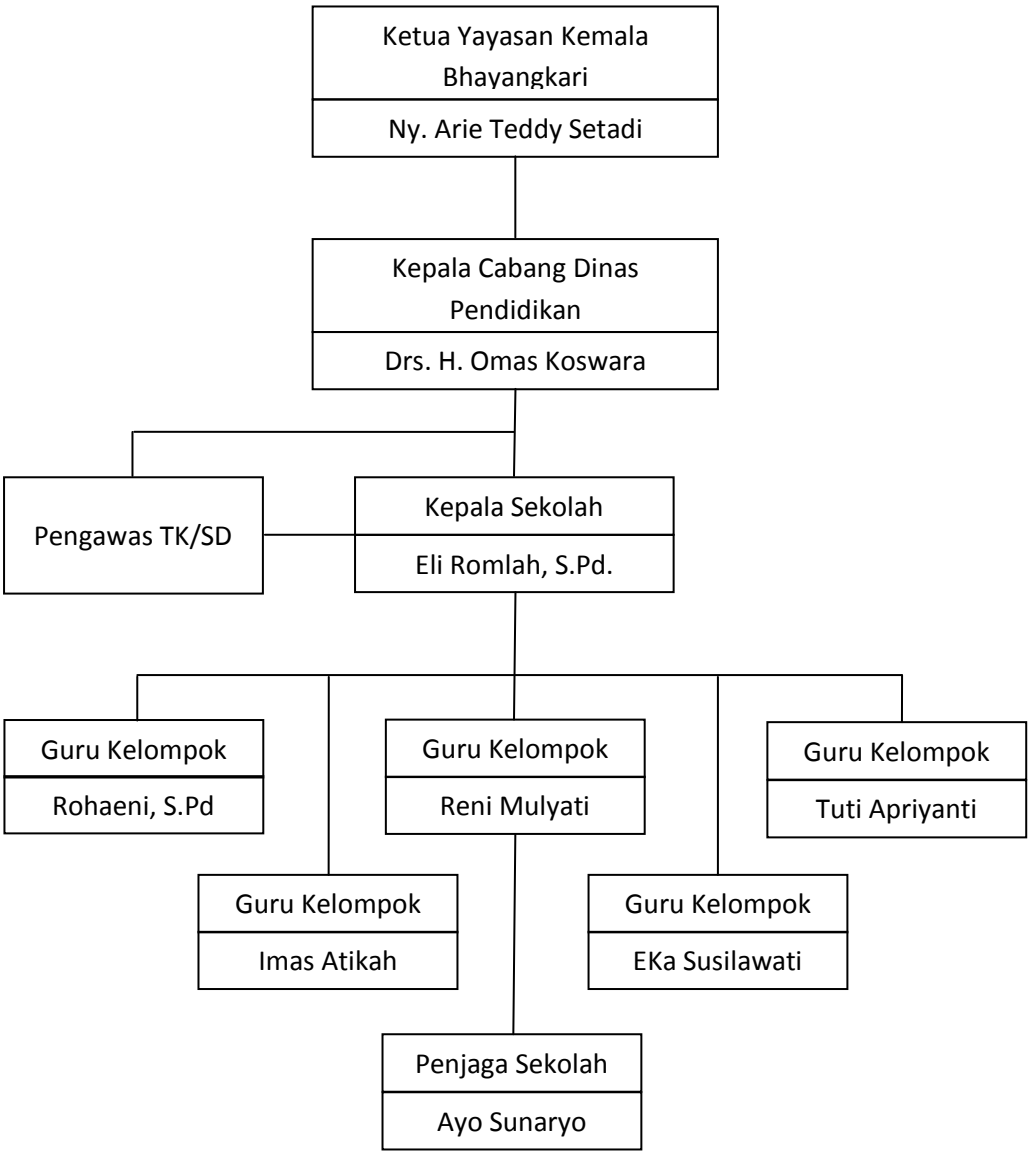
No	Personil	Pendidikan	Jabatan
1	Eli Romlah	S1	Kepala TK
2	Rohaeni	S1	Guru Kelompok
3	Reni Mulyati	SPG	Guru Kelompok
4	Tuti Apriyanti	S1 AUD	Guru Kelompok
5	Imas Atikah	KPGTK	Guru Kelompok
6	Eka Susilawati	SMA	Guru Kelompok
7	Ayo Sunaryo	SD	Penjaga Sekolah

2.2.6 Sarana dan Prasarana

TK Kemala Bhayangkari memiliki sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran cukup memadai. Prasarana di dalam maupun di luar ruangan menggunakan media yang cukup relevan untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sekolah TK memiliki tiga ruang kelas, satu ruang Kepala Sekolah, ruang uks, dapur, kamar mandi/WC, gudang dan halaman sekolah yang cukup luas untuk bermainnya anak-anak. Prasarana di dalam ruangan diantaranya papan tulis, meja kursi guru dan anak, serta lemari. Sedangkan di luar ruangan seperti ayunan, jungkitan, papan seluncur, tangga majemuk, mini korsel, dan terowongan bermain.

2.2.7 Struktur Organisasi

Adapun Struktur organisasi TK Kemala Bhayangkari 41 adalah sebagai berikut:



Tabel 2.3

Susunan Organisasi TK. Kemala Bhayangkari 41

2.2.8 Kedudukan Sekolah

TK kemala Bhayangkari 41 berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Bandung Barat dan menginduk pada Yayasan Kemala Bhayangkari cabang Bandung Barat. TK ini berdiri sejak tanggal 1 Juli 1960, tetapi baru diresmikan pada tahun 1988 oleh Direktorat Sekolah Swast Ditjen Dikdasmen Depdikbud dengan surat keputusan pendirian sekolah No. 582/TK/JB/X/1988.

2.2.9 Kondisi Kegiatan Pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 41

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari hari senin sampai dengan sabtu, masuk sekolah mulai pukul 07.30 – 10.00 WIB. Kegiatan pembelajaran hari Senin sampai Kamis diisi dengan kegiatan untuk pengembangan pembentukan perilaku memlalui pembiasaan dan pengembangan kemampuan dasar, hari Jum'at diisi dengan kegiatan keagamaan, dan hari Sabtu diisi dengan kegiatan *life skills.*

Ketika tanda masuk berbunyi dan waktu sudah menunjukkan pukul 07.30 WIB, maka anak-anak berbaris dihalaman sekolah kurang lebih 15 menit. Kegiatan yang dilakukan pada saat berbaris ini adalah gerak dan lagu untuk mengembangkan kemampuan motoric anak, tentunya dipandu oleh ibu-ibu gurunya.

Kegiatan yang dilakukan setelah berbaris adalah anak-anak masuk kedalam kelas masing-masing. Pada saat yang bersamaan guru melakukan pembukaan kurang lebih 15 menit. Dalam pembukaan, guru bercakap-cakap denga anak dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari itu.

Kegiatan inti ini dilaksanakan tepat pada pukul 08.00 – 09.00 WIB. Fokus pembelajaran pada kegiatan ini adalah pembelajaran membaca, berhitung, menulis dan uji kreativitas seperti menggambar dan melipat sederhana walaupun jarang sekali

dilaksanakan.kadang-kadang juga anak diberi tugas mengerjakan LKS.

Kegiatan tersebut diatas hamper dilakukan setiap harinya terutama kegiatan berhitung, menulis dan membaca sehingga terkesanmembosankan bagi anak. Fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran pun masih terbatas. Ditambah lagi metode mengajar yang dilakukan masih berpusat pada guru *(teacher centered).* Hal ini terlihat ketika guru memberikan pembelajaran kepada anak harus betul-betul untuk belajar, disiplin dan guru kurang memberikan kebebasan anak untuk berkreasi dan berekspresi mengemukakan gagasan atau idenya.

Setelah waktu menunjukkan pukul 09.00 WIB, anak-anak istirahat kuarng lebih 30 menit. Pada saat istirahat, kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak adalah bermain. Anak-anak ada yang bermain di dalam ruangan da nada pula yang bermain di luar ruangan. Failitas bermain di dalam ruangan antara lain *puzzle*, balok mainan, alat mask-masakan, alat music seperti angklung, sedangkan fasilitas bermain diluar adalah ayunan, jungkitan, papan seluncur, tangga majemuk, dan mini korsel.